

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁴ Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument kunci. Peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas untuk bertanya kepada narasumber dan menganalisis objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan fenomenologi naturalistik. Fenomenologi merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan dan mengungkapkan konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.³⁵ Pendekatan fenomenologis dipilih untuk memahami arti dari suatu peristiwa dan keterkaitan yang ada di dalamnya secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

³⁵ Moleong, Lexi.J, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosda Karya:Bandung,2015),h.3

diasumsikan bahwa peneliti tidak mengetahui arti sesuatu dari informan yang sedang diteliti, sehingga peneliti lebih banyak diam untuk menguak secara lebih mendalam tentang pengertian sesuatu yang sedang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar Berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang kemudian hasil atau data yang didapatkan akan dianalisa dan ditarik kesimpulannya

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan diteliti berada Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri merupakan salah satu kelompok yang ada di Kota Blitar dan sering dijadikan sebagai contoh untuk desa-desa lain yang akan memulai mendirikan program Kelompok Wanita Tani.
2. Untuk memasuki wilayah lokasinya cukup mudah, dikarenakan terletak dekat jalan raya dan akses jalan yang mudah.
3. Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri sering mengikuti lomba yang diadakan pemerintah dan sering mendapatkan juara. Sehingga bisa digunakan sebagai contoh untuk Kelompok Wanita Tani yang ada didaerah lain.

4. Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri juga memiliki bank sampah dan memanfaatkan hasil limbah plastik untuk didaur ulang menjadi barang-barang yang memiliki nilai jual.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) sangatlah penting, karena penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan yang berkaitan. Peneliti juga mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas yang terjadi terkait obyek penelitian secara aktif.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan yang nantinya digunakan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan dan memfoto untuk pengumpulan data sehingga ada bukti-bukti yang didapatkan. Tolak ukur keberhasilan penelitian tergantung pada kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk memahami apa yang sedang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan izin melakukan observasi langsung untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam wawancara dengan ketua Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri. Kemudian menuliskan data yang didapatkan dengan baik dan benar. Informasi yang digali terkait dengan peran Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, yaitu berupa data primer maupun data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan langsung terjun di lokasi penelitian melalui observasi yang didukung dengan wawancara terhadap anggota maupun ketua Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri

Data primer terdiri dari dua hal, yaitu:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan dengan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah Ibu Ratmi selaku ketua Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri dan anggota Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini secara langsung. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari laporan dan dokumen yang diperoleh dari lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumen tertulis dan foto-foto kegiatan di Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi langsung mendatangi ke Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri. Kedua adalah teknik wawancara mendalam dengan informan, baik anggota maupun masyarakat sekitar. Ketiga yaitu dengan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

Adapun penjelasan terkait teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi berupa komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan yang berupa tanya jawab bertujuan menemukan permasalahan yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan konteks yang akan diteliti.

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi yang terkait dengan peran Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri. Wawancara ini dilakukan kepada Ketua Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri dan 2 orang anggota Kelompok Wanita Tani. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara langsung pendapat berupa pernyataan, pengetahuan, perasaan, pengalaman yang mencerminkan respon positif atau negatif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Wawancara yang dilakukan, peneliti berinteraksi dengan subyek penelitian agar peneliti dapat menganalisis dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dan fokus untuk melihat serta mencatat serangkaian jalannya sebuah sistem atau perilaku yang mempunyai tujuan tertentu. Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

Teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama mengenai peran anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang sudah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi dan keadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung informasi serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari pengumpulan dokumen, memilih dokumen yang sesuai penelitian, mencatat, memperkirakan dan mengaitkan dengan fenomena terkait penelitian. Dengan teknik ini peneliti membutuhkan data tertulis yang diperlukan yaitu profil Struktur Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri, program dan kegiatan sehari-hari, dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data dilakukan mulai dari proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara pada informan, catatan saat di lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun data sesuai kategori, menjabarkan ke dalam sub-sub bab, hingga membuat kesimpulan yang dapat dipahami.³⁶

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis dilakukan dengan cara mencari informasi dari dengan datang langsung ke Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri.

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus dan dilakukan secara interaktif. Proses dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk berfikir yang memerlukan kecerdasan, dan wawasan yang tinggi. Peneliti menyaring dan memfokuskan data yang diperoleh.

b. Penyajian Data

Data disajikan dalam uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering berupa teks naratif. Selain teks naratif, dapat juga berupa grafik.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 333

Hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang telah dilakukan mulai disusun.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan berupa suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang semula samar menjadi jelas setelah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Peran kelompok wanita tani lontar berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kelurahan Plosokerep kecamatan Sananwetan Kota Blitar” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmasi adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas merupakan suatu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan dan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji kredibilitas sebagai berikut:

a. Triangulasi

Dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.³⁷

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk meguji suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji ini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda. Misalkan, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lagi pada keesokan harinya.

b. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap

³⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007). Hal. 332

mampu untuk memberikan masukan, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengambil langkah-langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

c. Member Check

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambah.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, Dependability disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap

keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.³⁸

4. Uji Konfirmabilitas (confirmability)

Uji confirmability ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri. Bagi penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.³⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu diketahui tahap-tahap penelitian yang disusun secara sistematis. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan dimana peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum melaksanakan penelitian di lapangan. Maka, peneliti akan melakukan tahap-tahapan sebagai berikut:⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 377

³⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Sacbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pusaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 151.

⁴⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), h.85-91

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Adapun informannya adalah ketua Kelompok Wanita Tani Lontar berseri dan beberapa anggotanya.
- f. Memerhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, dengan melakukan pengamatan terhadap berbagai kondisi dan wawancara dengan pihak yang terkait.
- c. Berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang sudah diperoleh peneliti.